

## **PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG PADA OBJEK WISATA WATERBOOM TAMAN MANGAT CERIA LHOKSEUMAWE**

**Nita Sapitri<sup>1)</sup>, Nanda Amelianny<sup>2)</sup>, Nursakinah Ritonga<sup>3)</sup>, Sufi<sup>4)</sup>, Sutriani<sup>5)</sup>**

**<sup>1),2),3),4),5)</sup>Universitas Malikussaleh Lhokseumawe**

**Email : [nita.210260093@mhs.unimal.ac.id](mailto:nita.210260093@mhs.unimal.ac.id)<sup>1)</sup>, [nanda.amelianny@unimal.ac.id](mailto:nanda.amelianny@unimal.ac.id)<sup>2)</sup>,  
[nursakinahrtg@ac.idsutriani@unimal.ac.id](mailto:nursakinahrtg@ac.idsutriani@unimal.ac.id)<sup>3)</sup>**

***Abstract:** This study aims to find out and analyze the influence of tourist attraction on the decision to visit the Waterboom Taman Mangat Ceria Lhokseumawe tourist attraction. Tourist attraction is an important factor that can encourage tourists to choose tourist destinations, thus influencing the decision to visit. This study uses a quantitative approach with a survey method. The population in this study is all visitors to Waterboom Taman Mangat Ceria Lhokseumawe, with a sample of 100 respondents determined using the Lemeshow formula and purposive sampling techniques. Data were collected through the spread of questionnaires with a Likert scale and analyzed using simple linear regression analysis. The results of the study show that tourist attractions have a positive and significant effect on the decision to visit Waterboom Taman Mangat Ceria Lhokseumawe.*

***Keywords:** Tourist Attractions And Visiting Decisions.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung pada objek wisata Waterboom Taman Mangat Ceria Lhokseumawe. Daya tarik wisata merupakan faktor penting yang dapat mendorong wisatawan dalam menentukan pilihan destinasi wisata, sehingga berpengaruh terhadap keputusan berkunjung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung Waterboom Taman Mangat Ceria Lhokseumawe, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang ditentukan menggunakan rumus Lemeshow dan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung pada Waterboom Taman Mangat Ceria Lhokseumawe.

**Kata Kunci:** Daya Tarik Wisata dan Keputusan Berunjung.

---

## **PENDAHULUAN**

Menurut Sappawali et.al (2018) Sektor pariwisata di Indonesia saat ini berkembang dengan pesat, kontribusi positif sektor pariwisata suatu daerah memberikan implikasi bagi semua pihak yang terlibat dalam industri pariwisata untuk mengelola pariwisata secara profesional. Kemampuan suatu daerah untuk mengelola dan mengembangkan objek-objek wisata yang dimiliki akan memberikan keuntungan yang besar bagi daerah yang bersangkutan. Daya tarik wisata atau “tourist attraction”, istilah yang lebih sering digunakan yaitu segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang yang mengunjungi suatu daerah tertentu. Menurut Basiya dan Rozak (2012) Daya tarik tempat wisata merupakan motivasi utama bagi pengunjung untuk melakukan kunjungan wisata dan juga menjadi faktor keputusan wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata. Tempat wisata yang memiliki daya tarik lebih berbeda dengan tempat lain dapat menjadi indikator menjadikan daerah tersebut menjadi pilihan destinasi wisata bagi wisatawan dan daerah juga dapat mengadakan berbagai festival untuk menarik wisatawan untuk datang berkunjung.

Daya tarik wisata menjadi salah satu faktor penting yang di perhatikan pengunjung sebelum memutuskan untuk melakukan kunjungan pada suatu objek wisata. Keputusan berkunjung seseorang dapat dilihat dari berbagai macam aspek, salah satunya adalah daya tarik objek wisata tersebut. Sebelum berkunjung wisatawan akan melakukan review terlebih dahulu untuk memastikan tempat yang akan dikunjungi sesuai dengan harapan dan mampu memberikan kepuasan bagi wisatawan melalui citra wisata tersebut.

Menurut undang-undang republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang beraneka ragam kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Menurut puspa (2019) daya tarik wisata adalah pariwisata yang bisa berupa kenampakan atau keindahan alam seperti flora dan fauna, bentang alam, tumbuh tumbuhan, dan hasil budidaya manusia seperti museum, monumen, candi, Gedung bersejarah, objek wisata yang mencakup manusia dan kebudayaan music tradisional, tarian dan adat istiadat.

Menurut Mulana khairunnisa dan Nursakinah Ritonga dalam Aprilia et, al (2015) Keputusan berkunjung merupakan proses dimana seseorang pengunjung melakukan penilaian dan memilih satu alternatif yang diperlukan berdasarkan pertimbangan tertentu, seseorang yang melakukan kunjungan kesuatu tempat wisata melalui minat terlebih dahulu dan memiliki

keinginan yang tinggi untuk berkunjung ketempat wisata tersebut karena telah memperoleh informasi yang mendalam mengenai tempat wisata.

Waterboom Taman Mangat Ceria merupakan satu-satunya objek wisata buatan berjenis tempat pemandian yang ada di Kota Lhokseumawe, tepatnya berada di gampong Aluelim, Kecamatan Blang Mangat, Lhokseumawe. Objek wisata ini memiliki keunikan tersendiri, Ketika masuk ke area waterboom pengunjung akan disuguhkan dengan berbagai macam tumbuhan dan terdapat danau yang luas di sebelah pintu masuk serta berbagai macam wahana permainan yang mampu menarik perhatian anak-anak.

Wisata pemandian Waterboom Taman Mangat Ceria sudah beroperasi sejak lama, yaitu dibuka pada tahun 2012 sampai sekarang ini. Bahkan sudah berganti konsep beberapa kali dan ditambah dengan beberapa wahana permainan untuk menarik minat pengunjung agar tidak bosan dengan konsep yang itu saja. Dengan harga tiket masuknya yang relatif murah, resepsionis sangat ramah dan tidak sombong, memberikan kualitas pelayanan yang baik, tempatnya yang bagus dan nyaman serta penyusunan tempat yang menarik sehingga membuat banyak orang tertarik untuk datang kembali.

Wisata pemandian Waterboom Taman Mangat Ceria sudah beroperasi sejak lama, yaitu dibuka pada tahun 2012 sampai sekarang ini. Bahkan sudah berganti konsep beberapa kali dan ditambah dengan beberapa wahana permainan untuk menarik minat pengunjung agar tidak bosan dengan konsep yang itu saja. Dengan harga tiket masuknya yang relatif murah, resepsionis sangat ramah dan tidak sombong, memberikan kualitas pelayanan yang baik, tempatnya yang bagus dan nyaman serta penyusunan tempat yang menarik sehingga membuat banyak orang tertarik untuk datang kembali.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Bisnis dan Pariwisata**

Menurut Manulang dalam Nurani (2016) Bisnis Adalah segala aktivitas dari sebuah Lembaga yang bergerak dalam dunia bisnis yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari. Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peran dan kontribusi penting dalam Pembangunan perekonomian nasional maupun daerah. Kemajuan dan kesejahteraan ekonomi yang semakin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok dari kebutuhann atau gaya hidup manusia. Pergerakan jutaan manusia selanjutnya menggerakkan mata rantai yang saling berkaitan dan menjadi industri jasa yang memberikan kontribusi penting bagi perekonomian dunia,

perekonomian negara-negara lainnya hingga pada peningkatan kesejahteraan ekonomi ditingkat masyarakat lokal khususnya masyarakat di destinasi wisata. Nina Azari. (2023) Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik.

## **2. Daya Tarik wisata**

Menurut Marpaung (2019) Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang dapat menarik minat orang untuk datang berkunjung ke suatu daerah atau tempat tertentu Sedangkan Zaenuri dalam Eka RA, Sunarti, Edriana Pangeastuti(2017) mengatakan bahwa Daya tarik wisata adalah sesuatu yang memiliki daya tarik untuk dilihat dan dinikmati yang layak dijual ke pasar wisata . Daya tarik wisata dapat berupa objek wisata dan atraksi wisata. Objek wisata merupakan daya tarik wisata yang bersifat statis dan tangible.

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang mempunyai keunikan, keindahan, serta nilai yang beraneka ragam berupa kekayaan alam, kekayaan budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran kunjungan wisatawan (Utama dalam Sappawali et.al, 2023). Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang mempunyai daya tarik, keunikan, dan nilai yang tinggi, yang menjadi tujuan wisatawan datang kesuatu daerah tertentu (Yoeti, 2016)

## **3. Keputusan Berkunjung**

Keputusan berkunjung merupakan proses pengambilan keputusan oleh wisatawan untuk menentukan pilihan destinasi wisata yang akan dikunjungi, yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal (Sugiyono, 2018). Dalam hal ini teori keputusan berkunjung diambil dari teori keputusan pembelian terhadap suatu produk, sehingga dalam beberapa kategori keputusan berkunjung teraplikasi dari model keputusan pembelian.

Menurut Kotler dan Keller (2012) keputusan berkunjung adalah keputusan yang diambil konsumen untuk mengatasi segala permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan atau memanfaatkan segala informasi yang dihadapi dengan menggunakan atau memanfaatkan segala informasi yang diketahui dan kemudian menilai berbagai alternatif yang bisa dipilih. Menurut Damanik, Weber seger (2015). Keputusan Berkunjung wisatawan dijelaskan bahwasannya wisatawan merupakan konsumen atau pengguna produk dan layanan. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehidupan mereka berdampak, langsung pada kebutuhan wisata, yang dalam hal ini permintaan wisata.

Kunjungan wisatawan tentunya dengan adanya daya tarik wisata yang menarik wisatawan untuk mengunjungi obyek wisata. Beberapa teori yang relevan dengan komponen daya tarik wisata. Menurut Alfitriani et al (2021) menyatakan bahwa destinasi wisata harus mempunyai beberapa komponen diantaranya daya tarik wisata muda dicapai karena ada transportasi lokal dan terminal, tersedianya berbagai fasilitas seperti akomodasi, restoran, tempat hiburan, tempat pembelanjaan dan pelayanan lainnya, dan organisasi kepariwisataan yang dibutuhkan untuk pelayanan wisatawan.

Menurut Kotler dan Keller (2012) keputusan berkunjung adalah keputusan yang diambil konsumen untuk mengatasi segala permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan atau memanfaatkan segala informasi yang dihadapi dengan menggunakan atau memanfaatkan segala informasi yang diketahui dan kemudian menilai berbagai alternatif yang bisa dipilih.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini disebut penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Maka dari itu penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena data dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Dalam penelitian ini digunakan metode survey untuk mengetahui dan mempelajari data dari sampel yang diambil dari populasi, kemudian menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Penelitian ini disebut penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Maka dari itu penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena data dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Dalam penelitian ini digunakan metode survey untuk mengetahui dan mempelajari data dari sampel yang diambil dari populasi, kemudian menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Populasi, sampel, dan sampling penelitian digunakan untuk menentukan objek penelitian agar hasil yang diperoleh dapat mewakili keseluruhan karakteristik yang diteliti.

Populasi, sampel, dan sampling penelitian digunakan untuk menentukan objek penelitian agar hasil yang diperoleh dapat mewakili keseluruhan karakteristik yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pengunjung Waterboom Taman Mangat Ceria Lhokseumawe. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan non probability sampling. Pengambilan sampel non probabilitas adalah metode dimana tidak semua anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: kuesioner, observasi, dokumentasi. Skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas**

Hasil pengujian instrument penelitian dari segi validitas item-total statistic terhadap 100 responden sebagaimana tertera pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari variabel Daya Tarik Wisata (X) dan variabel Keputusan Berkunjung (Y) mempunyai nilai kolerasi R (hitung) lebih besar dari R tabel 0,197. Dengan demikian berarti item pernyataan untuk semua variabel adalah valid karena nilai R hitung lebih besar dari 0,197. Sehingga dapat disimpulkan semua item pernyataan untuk variabel x dan y adalah valid dan dapat digunakan menjadi alat ukur penelitian.

### **Uji Reabilitas**

Variabel independent yaitu Daya Tarik Wisata (X) Reliabel karena nilai alpha lebih dari 0,60 yaitu 0,694. Sedangkan untuk variabel dependen yaitu Keputusan Berkunjung juga dikatakan reliabel karena nilai alpha variabel tersebut  $0,785 > 0,60$  sehingga seluruh item pernyataan dapat mewakili indikator dari variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat atau menguji suatu model yang termasuk layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik adalah tahap awal yang digunakan. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memenuhi syarat dari asumsi klasik serta menghindari terjadinya perubahan.

### **Uji Normalitas Data**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Diketahui bahwa nilai signifikansi pada one sampel Kolmogorov-smirnov test sebesar 0,061. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terstandarisasi, berdistribusi normal dan memenuhi asumsi yang mengakibatkan antara variabel yang satu dengan yang lainnya.

### **Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

### **Uji Persial (Uji T)**

Diperoleh hasil pengujian Daya Tarik Wisata berpengaruh signifikan terhadap loyalitas pelanggan. Hal ini dapat diketahui dari nilai T hitung variabel Daya Tarik Wisata (X) memiliki nilai 4,771 dan nilai t tabel 1.984 Sehingga ( $4.771 > 1.984$ ), dan nilai signifikan (0,000).

### **Uji Koefisien korelasi**

Hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS variabel independent Daya Tarik Wisata (X) dengan variabel dependen loyalitas pelanggan (Y) maka diperoleh nilai koefisien  $r = 0,434$  dengan signifikan taraf 5% lebih jekasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Artinya variabel independent (bebas) Daya Tarik Wisata akan mempengaruhi variabel dependen (terikat) Keputusan Berkunjung sebesar 43,4%

### **Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Diketahui ada tidaknya hubungan antara variabel independent dan variabel dependen dapat dilihat dai koefisien korelasi (R), berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,189 hal ini menunjukkan bahwa kemampuan hubungan variabel Daya Tarik Wisata dalam menjelaskan variabel Keputusan Berkunjung sebesar 18,9% sisanya 81,1%.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Daya Tarik Wisata (X) Terhadap Keputusan Berkunjung (Y)**

Berdasarkan hasil koefisien korelasi tingkat pengaruh antara varibel Daya Tarik Wisata dan Keputusan Berkunjung berada pada kategori sedang dan signifikan. Berdasarkan hasil analisis untuk variabel Daya Tarik Wisata dan Keputusan berkunjung melalui uji validitas dan reabilitas dinyatakan valid dan reliabel. Berdasarkan hasil pengujian penelitian ini, terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000 ( Ttabel sebesar 1,984 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat diambil Kesimpulan bahwa variabel Daya Tarik Wisata (X) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berkunjung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Daya Tarik Wisata yang meliputi atraksi, accessibility, fasilitas mampu memberikan pengaruh kepada pengunjung.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan terkait Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung pada Objek Wisata Waterboom Taman Mangat Ceria Lhokseumawe di Aluelim, Kecamatan Blang Mangat, Kota Lhokseumawe, yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 100 responden yang dipilih melalui teknik probability sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Melalui uji-t dengan tingkat kekeliruan 5% ( $\alpha=0,05$ ), nilai Thitung 9,845 dan nilai Ttabel 1,984 sehingga ( $9,845>1,984$ ) dan nilai signifikansi 0,000

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfiriani, A., Putri, W.A., Ummasyroh,U. (2021). Pengaruh Komponen 4A terhadap minat kunjung ulang wisatawan pada destinasi wisata Bayt Al-Quran Al Akbar Kota Palembang. *Jurnal: Ilmiah*
- Damanik, J., & Webber, H. S. (2015). *Perencanaan ekowisata: Dari Teori Ke Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kotler, P., dan Armstrong, G (2018). *Principles Of Marketing*. Pearson Education
- Maulana Khairunnisa, Nursakinah Ritonga. (2023) Pengaruh Elektrinic Word OF Mouth Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Pantai Ujong Blang Kota Lhokseumawe. *Negotium, Jurnal: Ilmju Administrasi Bisnis Volume6, No. 1, 84-94, Juni 2023*.
- Sappawali, Andi Emmywati, Haeruddin Saleh, and Seri Suriani. (2018).
- Marpaung, M. (2019). *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung: Refika Aditama.
- Nina Azari. (2023) Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Nomor 1 Tahun 2023.
- Undang-Undang Republik Indonesia (2009). Nomor 10 Tentang Kepariwisataaan.
- Zaenuri (2012) *Perencanaan Strategi Kepariwisataaan Daerah*. E-Gov Publising. Yogyakarta..